

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Karanganyar
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : X/ Genap
 Tema : Teks Debat
 Sub Tema : Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat.
 Pembelajaran Ke- : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui model *Discovery Learning* diharapkan peserta didik dapat: (1)Menganalisis permasalahan dalam debat, kemudian merinci permasalahan debat. (2)Menganalisis permasalahan dalam debat, kemudian merinci sudut pandang debat. (3)Menganalisis permasalahan dalam debat, kemudian merinci argumen debat. (4)Menganalisis permasalahan dalam debat, kemudian menguraikan esensi debat dengan baik.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran		Waktu
Deskripsi	Kegiatan	
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama. Setelah itu guru memberikan orientasi, apresiasi, motivasi, dan pemberian acuan pembelajaran hari ini.	3 menit
Kegiatan Inti		
Pemberian rangsangan (<i>Stimulation</i>)	➤ Peserta didik membaca teks debat berkaitan dengan bidang pekerjaan.	7 menit
Pernyataan/identifikasi masalah (<i>Problem Statement</i>)	➤ Peserta didik mencermati permasalahan/ isu dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan. ➤ Peserta didik mencermati sudut pandang dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan. ➤ Peserta didik mencermati argumen dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan.	
Pengumpulan data (<i>Data Collection</i>)	➤ Peserta didik Menemukan permasalahan/ isu dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan. ➤ Peserta didik menemukan sudut pandnag dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan. ➤ Peserta didik menemukan argumen dari debat berkaitan dengan bidang	

	pekerjaan.	
Pembuktian (<i>Verification</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik membuktikan permasalahan/isu dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan. ➤ Peserta didik membuktikan sudut pandang dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan ➤ Peserta didik membuktikan argumen dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan. 	
Menarik simpulan/generalisasi (<i>Generalization</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menarik simpulan permasalahan/isu, sudut pandang, dan argumen dari debat berkaitan dengan bidang pekerjaan kemudian merumuskan esensi debat. 	
Penutup	Guru bersama peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran, meminta mereka menggambar pohon refleksi sebagai tugas di rumah yang akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya, dan menutup pembelajaran dengan doa bersama.	3 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap	Dilakukan dengan observasi terhadap kemampuan peserta didik dalam bekerjasama, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.
Penilaian Pengetahuan	Tes tulis berbentuk essay (uraian).
Penilaian Keterampilan	Menyampaikan argumen/ mempresentasikan tugas.

Karanganyar, 17 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Eny Purwaningsih, S. Pd.
NIP. 19750217 200501 2 006

Lampiran

1. Penilaian Pembelajaran

A. Penilaian Pengetahuan

Jenis/ Teknik	Tes tulis berbentuk uraian, observasi, dan penugasan
---------------	--

Tes Tulis

- Petunjuk: 1. Kerjakan soal-soal berikut dengan singkat dan jelas!
2. Teks debat berikut untuk mengerjakan soal nomor 1-10.

Bahasa Inggris sebagai Alat yang Penting di Era globalisasi

Pro/Afirmasi :

Globalisasi adalah suatu kondisi yang tidak ada jarak antara satu negara dengan negara lainnya. Jadi, Bahasa Inggris sangat penting sebagai alat komunikasi. Kita tahu bahwa komunikasi dengan negara lain sangat penting. Kita adalah bagian dari dunia. Kita tidak dapat hidup sendiri tanpa memerlukan bantuan. Kita membantu orang lain dan orang lain membantu kita. Untuk berkomunikasi dengan negara disekitar, kita membutuhkan alat. Apakah alat tersebut? Tentu saja bahasa. Aristoteles mengatakan dunia membutuhkan bahasa internasional, dan itu adalah bahasa Inggris.

1. Karena kita dapat berkomunikasi dengan orang asing dengan bahasa yang sama. Jadi, akan lebih mudah untuk memahami satu sama lain. Contohnya, orang Indonesia berbicara dengan orang Tionghoa. Jika mereka berbicara dengan bahasa negaranya, tentu mereka akan merasa kesulitan. Namun jika berbicara dengan bahasa yang sama, komunikasi akan berlangsung dengan baik!
2. Karena jika kita berbicara bahasa Inggris, tentu saja orang-orang akan memperhatikan kita. Kita akan dipandang sebagai orang yang cerdas. Karena sama dengan turis asing.
3. Kami percaya jika tidak dapat berbicara dalam bahasa Inggris kita tidak dapat dikenal orang lain. Jika dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik, kita akan dengan mudah mendapatkan kesuksesan di era globalisasi ini.
4. Negara Amerika sebagai negara termaju mengemukakan bahwa bahasa internasional yaitu bahasa Inggris. Jadi, kita harus bisa menguasai bahasa Inggris.

Kontra/Oposisi:

Saya sangat tidak setuju dengan pendapat “Bahasa Inggris sebagai bahasa atau alat yang penting di Indonesia”. Anda mengatakan negara termaju menggunakan bahasa Inggris dalam berbicara. Namun, berikut adalah poin yang harus diperhatikan.

1. Segi Teknologi Anda mengetahui Jepang dan Korea adalah negara yang kuat. Mereka bagus dibidang teknologi. Mereka menjadi produsen transportasi, komunikasi, dan sebagainya. Apakah mereka menggunakan bahasa Inggris? Tidak, mereka tetap menggunakan bahasa mereka sendiri. Jadi, jika ingin mendapatkan kesuksesan di era globalisasi, kita harus menambah atau memperkaya pengetahuan kita di bidang teknologi. Jika kita memiliki keahlian dibidang teknologi, saya percaya akan banyak orang dari berbagai negara yang akan datang untuk belajar di Indonesia. Jadi, mereka akan belajar bahasa Indonesia, kita tidak perlu bahasa Inggris.

2. Segi Perdagangan Tiongkok adalah negara yang sukses dibidang perdagangan, mereka berdagang di negara mereka sendiri hingga ke negara lain. Mereka memiliki komitmen, mereka harus tetap menggunakan bahasa asli mereka untuk berkomunikasi. Mereka percaya bahwa kesuksesan bukan dari bahasa Inggris, namun dari kualitas perdagangan. Anda tahu? Mereka menggunakan bahasa Tiongkok untuk melakukan penawaran dagang. Jadi, hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Inggris tidak penting.
3. Segi Penghasilan Alami Arab, mereka menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi. Mereka percaya bahwa dapat menembus pasar Internasional dengan menggunakan kemampuan penghasilan alami.

Disamping itu, kita dapat berpikir tentang bahasa kita. Di era Globalisasi, bahasa Inggris sangat terkenal. Mulai dari pelajar hingga pekerja, mereka menggunakan bahasa Inggris. Akhirnya, mereka berpikir bahwa bahasa Indonesia tidak penting. Padahal, bahasa tersebut adalah bahasa nasional mereka sendiri. Hal ini dapat melunturkan rasa nasionalisme penduduk Indonesia. Jika kita mengetahui sejarah, para pahlawan kita berusaha untuk mempertahankan bahasa Indonesia. Namun, sekarang orang Indonesia malu berbahasa Indonesia. Mereka mengatakan bahwa bahasa Indonesia tidak modern. Jadi, saya tetap tidak setuju bahasa Inggris menjadi alat yang penting di era globalisasi.

Sumber:<http://fitriaerna.blogspot.co.id/2011/01/contoh-debat-dalam-bahasa-inggris-16.html> dengan perubahan.

No.	Soal	Kunci Jawaban
1	Mengapa teks tersebut tergolong debat?	Teks tersebut dimasukkan debat karena di dalamnya ada dua pihak yang saling menyampaikan pendapat dan memberikan argumen untuk mendukung pendapatnya tentang kedudukan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris di era globalisasi. Contoh: pendapat : Globalisasi adalah suatu kondisi yang tidak ada jarak antara satu negara dengan negara lainnya. Jadi, Bahasa Inggris sangat penting sebagai alat komunikasi Argumen: Aristoteles mengatakan dunia membutuhkan bahasa internasional, dan itu adalah bahasa Inggris.
2	Siapa pihak yang sedang berdebat?	Orang yang setuju dan orang yang tidak setuju bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang lebih penting dari pada bahasa Indonesia pada era globalisasi.
3	Apa jabatan atau pekerjaan mereka?	Tidak ada penjelasan.
4	Siapa yang menjadi moderator debat?	Tidak ada penjelasan.
5	Hal apa yang tengah diperdebatkan?	Pandangan bahwa bahasa Inggris sangat penting dalam era globalisasi.
6	Siapakah yang menjadi pihak pendukung (afirmasi) dan pihak penentang (oposisi)?	Tidak jelas

7	Apakah kedua belah pihak mengemukakan alasan-alasan untuk mendukung pendapatnya masing-masing?	Betul. Kedua belah pihak menyampaikan alasan-alasan untuk mendukung pendapatnya.
8	Apakah ada pihak yang menunjukkan data, informasi atau fakta lain yang mendukung pendapatnya?	Kedua belah pihak menunjukkan data, informasi, dan fakta lain berupa alasan-alasan untuk mendukung pendapatnya. Contoh fakta Pro : Aristoteles mengatakan dunia membutuhkan bahasa internasional, dan itu adalah bahasa Inggris. Kontra : Apakah mereka menggunakan bahasa Inggris? Tidak, mereka tetap menggunakan bahasa mereka sendiri.
9	Di akhir debat, apakah mereka mendapatkan sebuah pendapat baru yang sama, atau moderator hanya menyampaikan simpulan dari isi debat saja?	Tidak.
10	Menurut kalian, apa pengertian debat? Jelaskan secara singkat!	<ul style="list-style-type: none"> - Debat adalah proses saling bertukar pendapat untuk membahas suatu isu dengan masing-masing pihak yang berdebat memberi alasan, bila perlu ditambah dengan informasi, bukti, dan data untuk mempertahankan pendapat masing-masing. - Dari hasil debat biasanya diperoleh sudut pandang baru yang bisa diterima kedua belah pihak. Meskipun demikian, tidak jarang debat berakhir dengan keduanya tetap pada posisi awal, berbeda pendapat, tetapi dengan wawasan baru.

Kriteria Penilaian Tes Tulis

No. Soal	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1	Alasan tepat, sesuai konteks	6	10
	Alasan tidak tepat, sesuai konteks	3	
	Alasan tidak tepat, tidak sesuai konteks	1	
2	Jawaban tepat dan sesuai konteks	6	10
	Jawaban tidak tepat, sesuai konteks	3	
	Jawaban tidak tepat, tidak sesuai konteks	1	

3	Jawaban tepat dan sesuai konteks Jawaban tidak tepat, sesuai konteks Jawaban tidak tepat, tidak sesuai konteks	6 3 1	10
4	Jawaban tepat dan sesuai konteks Jawaban tidak tepat, sesuai konteks Jawaban tidak tepat, tidak sesuai konteks	6 3 1	10
5	Jawaban tepat dan sesuai konteks Jawaban tidak tepat, sesuai konteks Jawaban tidak tepat, tidak sesuai konteks	6 3 1	10
6	Jawaban tepat dan sesuai konteks Jawaban tidak tepat, sesuai konteks Jawaban tidak tepat, tidak sesuai konteks	6 3 1	10
7	Jawaban tepat dan sesuai konteks Jawaban tidak tepat, sesuai konteks Jawaban tidak tepat, tidak sesuai konteks	6 3 1	10
8	Jawaban tepat dan sesuai konteks Jawaban tidak tepat, sesuai konteks Jawaban tidak tepat, tidak sesuai konteks	6 3 1	10
9	Jawaban tepat dan sesuai konteks Jawaban tidak tepat, sesuai konteks Jawaban tidak tepat, tidak sesuai konteks	6 3 1	10
10	Jawaban tepat, penjelasan singkat Jawaban tidak tepat, penjelasan singkat Jawaban tidak tepat, penjelasan tidak singkat	6 3 1	10
Total Skor/ Nilai			100

Observasi

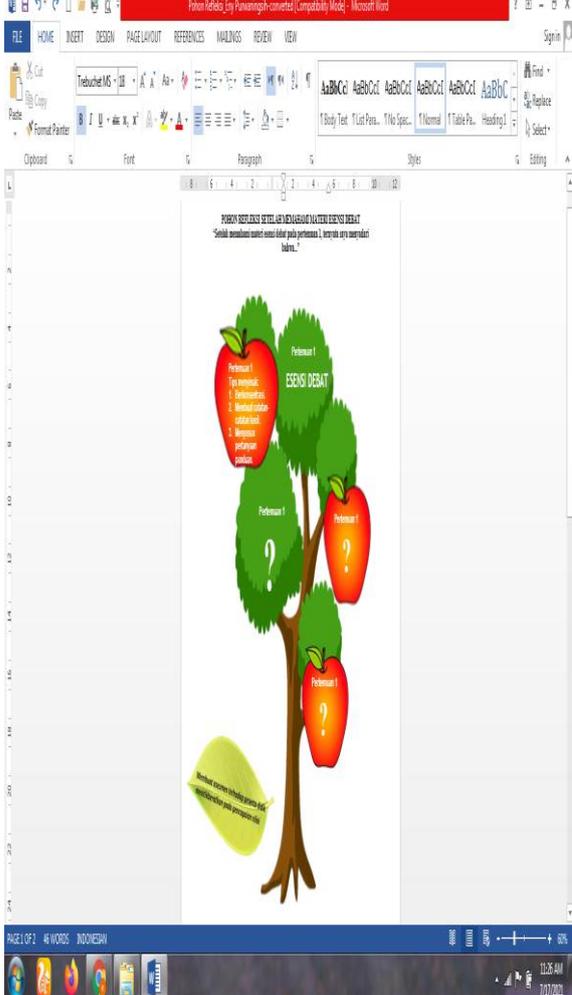
Lembar Observasi Penilaian Pengetahuan dan/ (Sikap)

No.	Hari, Tanggal	Nama Peserta didik	Peryanyaan yang diungkapkan)*	Reward)**
1				
2				
3				
4				
5				

Keterangan:)* Berisi pertanyaan, ide, atau tanggapan yang disampaikan peserta didik berkaitan dengan materi yang dipelajari.

)** Berisi rentang reward diberikan antara 1-5 untuk skala penilai 0-100.

Penugasan

Soal	Contoh Jawaban
<p>POHON REFLEKSI SETELAH MEMAHAMI ESENSI DEBAT</p> <p>Lanjutkan kalimat berikut dengan kalimatmu sendiri dengan meletakkan kalimat tersebut pada gambar pohon seperti contoh!</p> <p>“Setelah memahami materi esensi debat, saya menyadari bahwa ... “</p> <p>Ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar daun rimbun: materi yang telah kamu pelajari. Misal: Esensi Debat 2. Gambar buah: hal-hal yang sudah kamu ketahui/pahami. Misal: Tips menyimak (1) Berkonsentrasi (2) Membuat catatan-catatan kecil (3) Menyusun pertanyaan panduan. 3. Gambar daun jatuh: hal-hal yang belum kamu ketahui/pahami. Bisa berupa pertanyaan. Misal: Bagaimana menyusun pertanyaan yang baik? 4. Gambar manual tulisan tangan. 5. Karya asli milik sendiri. 	

Lembar Penilaian Tugas

No.	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1	Kalimat efektif Kalimat tidak efektif	17 3	20
2	Karya asli Karya Tiruan	17 3	20
3	Karya sesuai ketentuan Karya tidak sesuai ketentuan	17 3	20
4	Hasil pekerjaan rapi Hasil pekerjaan tidak rapi	17 3	20
5	Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas Tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	17 3	20
Total Skor/ Nilai			100

B. Penilaian Keterampilan

Jenis/ Teknik	Praktik menyampaikan argumen/ mempresentasikan tugas.
---------------	---

Presentasi Tugas

Petunjuk: 1. Presentasikan tugas membuat pohon refleksi setelah memahami materi esensi debat di depan kelas!

2. Bersikap sopan saat mempresentasikan tugas membuat pohon refleksi setelah memahami materi esensi debat!

3. Waktu presentasi maksimal 3 Menit.

Instrumen Praktik Menyampaikan Argumen/ mempresentasikan tugas.

No	Nama Peserta Didik	Pendapat Didukung Argumen yang Kuat	Penggunaan Bahasa	Kelancaran Berbicara	Bersikap Sopan	Ketepatan Waktu	Jml. Skor/ Nilai
		(10-20)	(5-20)	(10-20)	(10-20)	(5-20)	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13.							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							
25							
26							
27							
28							
29							
30							
dst							

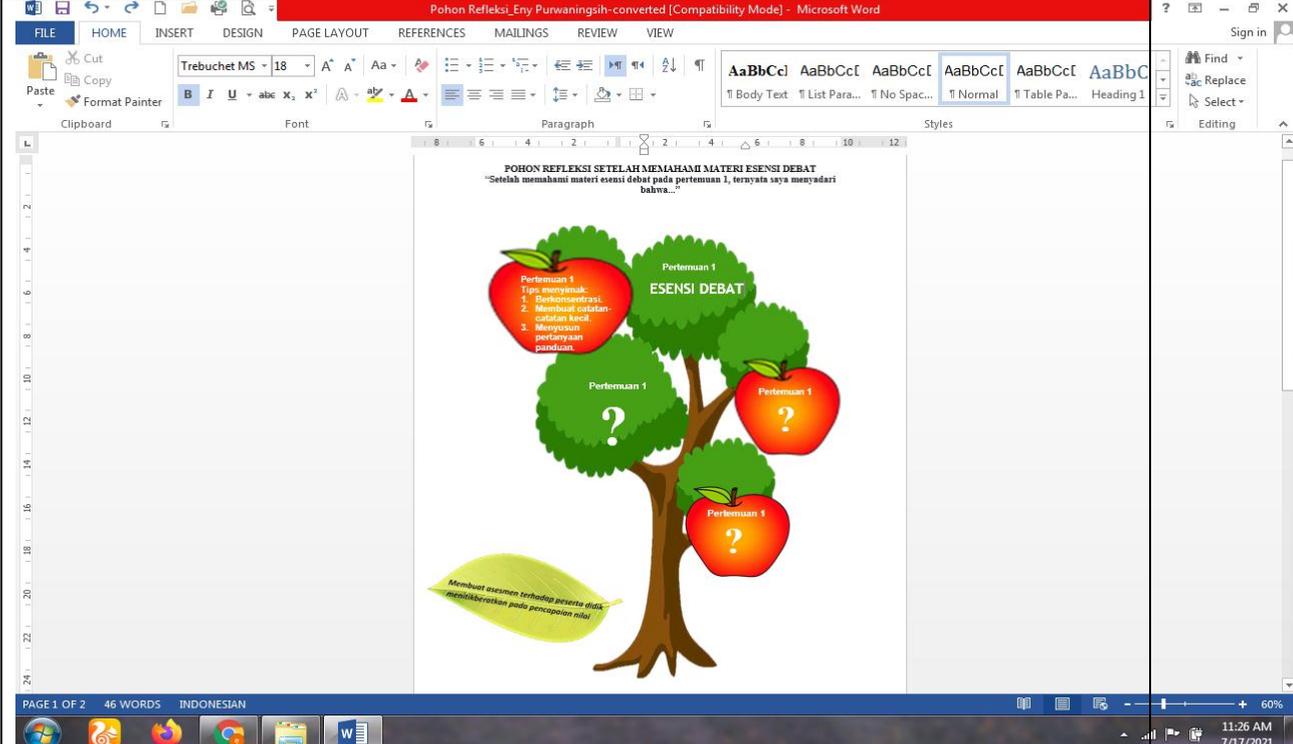
2. Interaksi dengan Orang Tua Peserta Didik

Interaksi dengan orang tua peserta didik dilakukan untuk mengomunikasikan hasil belajar peserta didik kepada orang tua.

Ketentuan: 1. Peserta didik menyediakan kolom komentar dan tanda tangan di bawah hasil karyanya.

2. Orang tua peserta didik memberikan komentar dan menandatangani pada kolom yang sudah disediakan.

Contoh Lembar Jawaban Tugas Disertai Kolom Komentar dan Tanda Tangan



Komentar Orang Tua Peserta Didik	Tanda Tangan Orang Tua Peserta Didik
<i>Saya berharap ananda lebih rajin belajar agar dapat mengerjakan tugas dengan baik dan mendapat nilai 100.</i>	<i>harsono</i>

Karanganyar, 17 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Eny Purwaningsih, S. Pd.
NIP. 19750217 200501 2 006